

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *deskriptif*. Penelitian *deskriptif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa – peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2017)

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain yang digunakan adalah studi kasus (Setiadi., 2013). Penelitian studi kasus merupakan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang tersiri dari unit tunggal. Unit tunggal ini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor risiko, yang mempengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu, meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam.

Pendekatan yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif yaitu pendekatan dengan mengikuti subjek untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi (Setiadi., 2013)

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah Desa Peguyangan Kangin dengan dasar pertimbangan angka pasien DM Tipe 2 yang tinggi dan meningkat dari tahun sebelumnya.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dimulai sejak pengumpulan data hingga penyelesaian laporan penelitian yang dimulai dari bulan Maret hingga bulan April 2021. Adapun jadwal penelitian terlampir

## **C. Populasi dan Sempel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien DM Tipe 2 di wilayah Desa Peguyangan Kangin adapun jumlah pasien DM Tipe 2 yang terdata baik dari kunjungan maupun skrining pada tahun 2020 sebanyak 79 orang dengan rata – rata jumlah kunjungan pasien DM Tipe 2 yang setiap bulan sebanyak 25 orang.

### **2. Sempel Penelitian**

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Teknik sampling adalah teknik yang dipergunakan untuk mengambil sampel dari populasi (Setiadi., 2013). Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi pasien DM Tipe 2 di wilayah Desa Peguyangan Kangin yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria Inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu :

### 1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dan suatu populasi target yang terjangkau dan akan dilakukan penelitian (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pasien bersedia menjadi responden dalam penelitian di wilayah desa peguyangan kangin
- b. Pasien dengan riwayat DM tipe 2

### 2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau tidak mengikutsertakan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai hal (Nursalam, 2017). Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien DM tipe 2 dengan komplikasi (*Nefropati Diabetic*)
- b. Pasien yang tidakkooperatif

### 3. Jumlah dan Besar Sempel

Menurut Nursalam, (2017) jumlah dan besar sampel dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{79 \times 1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,1^2 \times (79-1) + 1,96^2 \times 0,5 \times 0,5} = 44$$

$$n = 44$$

Keterangan :

n = perkiraan jumlah sampel

N = jumlah populasi

$d$  = tingkat signifikansi yang digunakan ( $d = 10\%$ )

$z$  = nilai standar normal untuk  $\alpha = 0.05$  (1,96)

$p$  = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50 %

$q = 1-p$

Jadi sample yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 44 sampel

#### **4. Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk mendapatkan besar sampel. Teknik sampling merupakan cara – cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Sugiyono, 2016)

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *non-probability sampling* dengan *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data yang di Kumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain (Setiadi., 2013). Data primer dalam penelitian ini adalah pemeriksaan ABI yang langsung dilakukan pada pasien DM tipe 2.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses melakukan pendekatan kepada suatu subjek dan adanya suatu proses pengumpulan subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dalam Proposal ini adalah wawancara, observasi dan studi dokumen.

- a. Metode wawancara merupakan suatu proses untuk mendapatkan penjelasan untuk mengumpulkan sebuah data dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai (Sujarweni, 2014)
- b. Metode observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung yang digunakan sebagai sumber penelitian (Sugiyono, 2016)
- c. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data, dengan sejumlah besar fakta tersimpan dalam sebuah dokumentasi (Supardi, 2013)

## **3. Langkah-langkah pengumpulan data**

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan dijadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dari pembimbing.
- b. Mendapat persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data.
- c. Melakukan pemilihan subjek sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah dibuat.

- d. Peneliti melakukan observasi terhadap penerapan ankle brachial index pada penderita DM tipe II website repository Poltekes Kemenkes Denpasar yang sudah ada.
- e. Peneliti wajib melakukan pengamatan dengan analisis deskriptif yaitu membandingkan data dari website repository yang sudah ada dengan teori yang sudah dibuat oleh peneliti.
- f. Peneliti wajib memberikan kesimpulan dan saran dari hasil pengamatan dan observasi yang aplikatif sesuai dengan hasil pembahasan yang sudah dibuat.
- g. Setelah hasil bimbingan sudah disetujui oleh pembimbing utama dan pembimbing pendamping maka mahasiswa wajib mendaftarkan diri kepada Koordinasi Proposal untuk melakukan ujian Proposal.
- h. Mahasiswa wajib menyiapkan sarana ujian online dan melaksanakan ujian secara online sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

#### **E. Metode Analisis Data**

Analisa data dimulai sejak peneliti di lapangan, pengumpulan data, hingga semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan langkah awal mengemukakan fakta, dilanjutkan dengan membandingkan dengan teori yang ada, yang selanjutnya dituang dalam bentuk opini pada pembahasan. Teknik analisis dilakukan dengan cara menuliskan jawaban dari hasil wawancara yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah, yang dituangkan dalam bentuk narasi. Selanjutnya teknik analisis yang digunakan berupa observasi oleh peneliti serta studi dokumentasi, diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan rekomendasi dalam

suatu intervensi (Nursalam, 2017). Adapun urutan proses analisis data, terdiri atas:

Desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus menentukan model penyajian data yang akan dilakukan. Data dapat disajikan secara terstruktur, narasi, dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus sebagai data pendukung. Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, grafik, dan sebagainya. Identitas pasien disamarkan agar terjamin kerahasiaannya.

Penyajian data menggunakan teknik triangulasi yaitu mengeksplorasi fenomenayang diteliti secara mendalam untuk meningkatkan pemahaman serta penjelasan secara komprehensif dari yang akan dihasilkan, dengan cara melakukan berbagai variasi metode atau cara dalam memperoleh data. Triangulasi dilakukan mulai dari peneliti mulai merancang desain penelitian, pengumpulan data, serta menganalisis data (selama proses penelitian atau riset berlangsung) (Nursalam, 2017)

## **F. Etika Penelitian**

Pada penelitian ini dicantumkan etika penelitian, yang terdiri dari :

### 1. *Inform consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya (Gunawan, 2015)

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden (Gunawan, 2015)

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Gunawan, 2015)